

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 KESIMPULAN**

RS Mardi Rahayu Kudus secara efektif menerapkan prinsip-prinsip media relations Frank Jefkins dalam menjaga hubungannya dengan media lokal, yang berpusat pada pembangunan kepercayaan dan penyebaran informasi yang efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

1. Memahami dan Melayani Media : Rumah sakit memahami kebutuhan media dengan mengemas informasi kesehatan menjadi agenda liputan yang menarik dan relevan, sehingga memudahkan jurnalis dalam pemberitaan dan memperkuat kolaborasi.
2. Membangun Reputasi sebagai Organisasi yang Dapat Dipercaya : Reputasi ini dibangun melalui komitmen pada kejujuran, akurasi data, dan transparansi informasi di berbagai platform, serta sistem penanganan keluhan yang responsif, menegaskan akuntabilitas rumah sakit.
3. Menyediakan Salinan dan Materi yang Baik kepada Media : RS Mardi Rahayu proaktif menyediakan materi informasi yang terstruktur dan siap pakai, seperti leaflet dan siaran pers, yang sangat membantu jurnalis dalam menyebarkan pesan akurat.
4. Bekerja Sama Menyediakan Materi Tambahan : Rumah sakit berkolaborasi dengan media melalui undangan personal dan acara unik seperti media gathering yang membungkus isu kesehatan dalam format

berita, memberikan akses dan informasi mendalam yang memperkaya liputan.

5. Menyediakan Fasilitas Verifikasi kepada Media : RS Mardi Rahayu memastikan kemudahan akses bagi media untuk klarifikasi, bahkan dalam situasi sensitif, dengan sistem terpusat melalui humas atau direktur, menjamin akurasi dan kredibilitas informasi.
6. Membangun Hubungan Personal yang Kokoh dengan Media : Hubungan kuat dibangun melalui komunikasi dua arah yang konsisten, di mana rumah sakit tidak hanya memberi informasi tetapi juga mendengarkan masukan. Mereka memposisikan diri sebagai mitra dalam mengedukasi masyarakat, tidak hanya sebagai narasumber.

## **6.2 SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian mengenai praktik media *relations* RS Mardi Rahayu dan media lokal dalam membangun citra institusi kesehatan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

- Memperkuat Kemitraan Strategis dengan Media Lokal, dengan adanya program-program *media gathering* atau pertemuan informal dapat yang dilakukan secara lebih rutin. Pertimbangkan untuk mengadakan *workshop* singkat atau sesi edukasi bagi jurnalis lokal mengenai isu-isu kesehatan yang kompleks, sehingga mereka lebih mudah memahami dan meliput secara akurat. Ini akan memperkuat ikatan emosional dan profesional.

- Memperluas Keterlibatan dalam Narasi Komunitas, jadi tidak hanya menunggu momen peresmian, lebih proaktif dalam mengidentifikasi dan mengemas kisah-kisah inspiratif dari pasien, inovasi kecil dalam pelayanan, atau peran staf medis dalam kehidupan sehari-hari.
- Manfaatkan Akses Informasi, dengan memanfaatkan dengan maksimal akses yang diberikan oleh RS Mardi Rahayu untuk menggali informasi secara mendalam. Jangan ragu untuk mengajukan pertanyaan yang tajam namun konstruktif, demi memenuhi hak publik atas informasi yang komprehensif.
- Fokus pada Persepsi Pasien atau Masyarakat, mungkin pada penelitian berikutnya dapat mendalami lebih jauh bagaimana masyarakat atau pasien secara langsung memandang citra rumah sakit yang terbentuk melalui pemberitaan media lokal, bukan hanya dari perspektif media dan humas.